

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah kebijakan nasional sebagai pedoman perusahaan untuk penerapan K3 sebagai kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Yang diatur dalam PP 50 tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja (SMK3).

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pemerintah mencanangkan peraturan, khususnya dalam dunia konstruksi, untuk setiap penyelenggara pekerja konstruksi wajib merencanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) sebelum pekerjaan konstruksi dilaksanakan. Rancangan yang direncanakan ini diharapkan dapat meminimalisir risiko bahaya sehingga dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja dan diharapkan dapat memicu kesadaran pekerja akan pentingnya K3 dalam pekerjaan sehari-hari.

Pada skripsi ini penulis akan meninjau Sistem Manajemen K3 dan menganalisis bahaya dan risiko yang terdapat pada pelaksanaan pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai. Dalam pelaksanaan pembangunan gedung Gedung Telkom Surabaya ini dikawatirkan terjadi kecelakaan kerja yang berakibat pada kematian. Diharapkan dengan adanya tugas akhir ini kejadian nyaris celaka bisa dikurangi atau bahkan dihilangkan sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan bisa semakin dihindari dan tidak mengakibatkan kerugian bagi pekerja maupun perusahaan. Dalam penyusunan tugas akhir ini akan

bersumber dari beberapa peraturan seperti peraturan menteri Pekerjaan Umum No.02/PRT/M/2018 tentang pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) konstruksi bidang pekerjaan umum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berbagai permasalahan yang dihadapi untuk menyelesaikan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui risiko bahaya kecelakaan kerja yang ada pada pelaksanaan pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai.?
2. Bagaimana mengetahui risiko bahaya kecelakaan kerja yang memiliki frekuensi tinggi pada pelaksanaan pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai.?
3. Bagaimana cara menghilangkan, mengurangi, dan menanggulangi risiko bahaya kecelakaan kerja yang ada pada pelaksanaan pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai.?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan perencanaan dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Aspek tugas akhir ini hanya meninjau pada pekerjaan balok, kolom, tangga, dan plat lantai.
2. Penyusunan skripsi ini tidak meninjau dalam segi mutu dan biaya.
3. Perencanaan ini mengacu peraturan menteri PU No. 02 tahun 2018.
4. Penelitian ini dibatasi aspek perencanaan SMK3 dalam pembuatan IBPR pekerjaan balok, kolom, tangga, dan plat lantai.
5. Analisa risiko menggunakan metode JSA (Job Safety Analysis).
6. Tidak merencanakan audit dan tinjauan ulang k3.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi bahaya yang teridentifikasi pada pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai pada proyek pembangunan gedung Telkom Group Surabaya
2. Untuk mengetahui tingkat keparahan dan kekerapan yang ada pada pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai.
3. Untuk mengetahui nilai tingkat risiko bahaya yang ada pada pekerjaan kolom, tangga balok dan plat lantai.
4. Untuk mengetahui cara mengurangi, menghilangkan dan menanggulangi risiko bahaya pada pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai

### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah:

1. Sebagai masukan untuk tim K3 pada proyek pembangunan gedung Telkom Group Surabaya.
2. Sebagai penerapan ilmu yang telah penulis pelajari selama melakukan perkuliahan di jurusan Teknk Sipil UMS.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang ingin mempelajari tentang ilmu Sistem Manajemen K3 (SMK3).